



KARYA ILMIAH : KARYA SENI MONUMENTAL

JUDUL KARYA :

“Representation of Balinese Cili”

PENCIPTA :

Ni Luh Desi In Diana Sari, S.Sn.,M.Sn

PAMERAN

“Okinawa Prefectural University of Arts Exchange Program”

7th – 8th October 2015

OPUA University Library and Art Museum, Exhibition Room 2, Japan

Wednesday – Thursday 10 am

**FAKULTAS SENI RUPA DAN DESAIN
INSTITUT SENI INDONESIA DENPASAR**

2015

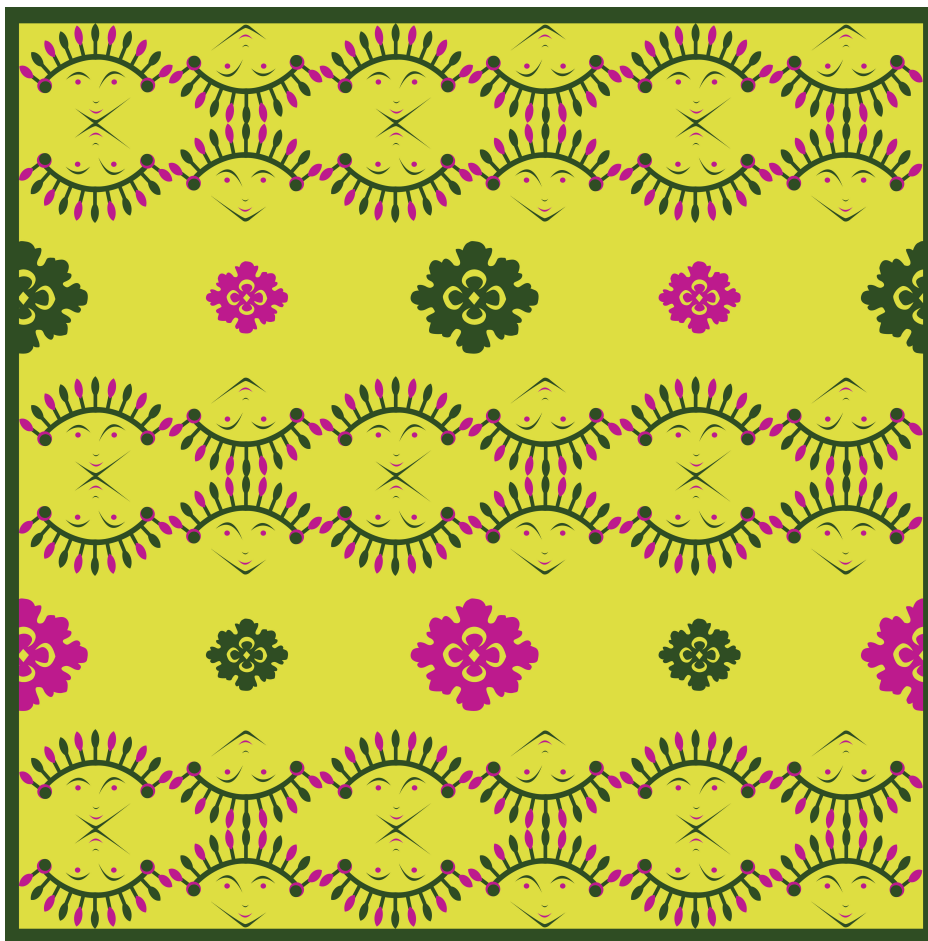
“Representation of Balinese Cili”

Abstrak

‘*Representation of Balinese Cili*’ adalah karya seni dalam bentuk *Furoshiki*. *Furoshiki* kain berbentuk segi empat dengan beragam warna dan corak yang kerap digunakan untuk mengemas, menjinjing dan menyimpan barang-barang. Cili pada karya *Furoshiki* berjudul “*Representation of Balinese Cili*” menghadirkan figur Cili yang sudah di modifikasi menjadi bentuk geometris yang dinamis. Merepresentasikan keharmonisan kehidupan yang harus terus dijaga. Melihat fungsi *Furoshiki* sebagai pembungkus hadiah dan sebagainya maka penggunaan motif Cili pada karya ini dimaksudkan sebagai representasi rasa syukur dan terimakasih atas apa yang telah diberikan. Mewakili perasaan bahagia dan ucap syukur dari si penerima maupun si pemberi hadiah.

Kata Kunci : *Balinese Cili, Furoshiki*

DESKRIPSI KARYA



JUDUL : “Representation of Balinese Cili”

PENCIPTA : Ni Luh Desi In Diana Sari, S.Sn.,M.Sn

MEDIA : Canvas

UKURAN : 50 x 50 cm

TAHUN : 2015

DI PAMERKAN PADA PAMERAN

Okinawa Prefectural University of Arts Exchange Program

7th – 8th October 2015

OPUA University Library and Art Museum, Exhibition Room 2, Japan

Wednesday – Thursday 10 am

DESKRIPSI KARYA '*Representation of Balinese Cili*'

'*Representation of Balinese Cili*' adalah karya seni dalam bentuk *Furoshiki*. *Furoshiki* adalah kain berbentuk segi empat dengan beragam warna dan corak yang kerap digunakan untuk mengemas, menjinjing dan menyimpan barang-barang. Kerap digunakan sebagai pembungkus hadiah, dibentangkan di lantai sebagai alas lantai atau pun sekedar menjadi dekorasi ruangan.

Belakangan ini penggunaan *furoshiki* untuk membuntal barang bawaan kembali dihidupkan sebagai gerakan untuk menjaga lingkungan sekaligus pengkajian kembali budaya tradisional Jepang. Sejumlah cara penggunaan yang inovatif pun bermunculan. *Furoshiki* menjadi lebih digemari dan semakin sering digunakan misalnya sebagai tas, sebagai pembungkus kado dan dekorasi interior. Hal yang terpenting dari *furoshiki* ini adalah fungsi 'penggunaan' yang berulang. *Furoshiki* tidak untuk digunakan sekali pakai. Menggunakan *furoshiki* juga berarti mengurangi penggunaan materi baru untuk pengemasan sekaligus mengurangi penggunaan kemasan yang berlebihan. Sebagai tambahan para penggunanya juga memberikan kontribusi bagi penghematan sumber energi (Sumber : The Japan Foundation Jakarta).

Cili dalam kehidupan umat Hindu di Bali, merupakan simbol Dewi Sri sebagai dewi kesuburan. Figur Cili digambarkan dengan ciri khas bentuk segitiga. Figur ini dalam tradisi umat Hindu Di Bali disebut dengan istilah Cili berarti kecil dan indah, dikenal sebagai Dewi Padi (*Rice Mother, Nini Pantun*) (Covarubias, 1989:171). Simbol Cili atau Deling berfungsi sebagai sarana pemujaan kepada Dewi Padi sebagai simbol kehidupan manusia pada umumnya dan juga simbol mengenai kesuburan manusia (Brinkgreve, 1992:110). Berdasarkan atas makna filosofi tersebut, maka Cili dijadikan sebagai sumber ide dalam mewujudkan karya *Furoshiki* dengan mengadopsi bentuk Lamak di Bali. Lamak mengandung makna sebagai dasar permohonan manifestasi Hyang Widhi agar dianugerahkan sinar sucinya sebagai sinar '*Widya*' (ilmu pengetahuan) (Sudarsana,2010:40). Lamak umumnya terbuat dari bahan - bahan alam seperti daun *Ron* sejenis palem. Warna lamak dihasilkan dari kombinasi antara daun *Ron* berwarna hijau, dan daun *Ron* berwarna hijau kekuningan. Warna ini kemudian dijadikan konsep dalam perancangan *Furoshiki* mengandung makna permohonan kepada Sang Hyang Widhi Wasa agar senantiasa

dianugrahkan kerahayuan dan keselamatan terhadap *Bhuana Agung* dan *Bhuana Alit* agar kehidupan di Bumi bisa terus berjalan harmonis.

Cili pada karya *Furoshiki* berjudul "*Representation of Balinese Cili*" menghadirkan figur Cili yang sudah di modifikasi menjadi bentuk geometris yang dinamis. Merepresentasikan keharmonisan kehidupan yang harus terus dijaga. Melihat fungsi *Furoshiki* sebagai pembungkus hadiah dan sebagainya maka penggunaan motif Cili pada karya ini dimaksudkan sebagai representasi rasa syukur dan terimakasih atas apa yang telah diberikan. Mewakili perasaan bahagia dan ucap syukur dari si penerima maupun si pemberi hadiah.

Kepustakaan

Brinkgreve. (1992), *Offering, The Ritual Art of Bali*, Singapore, UIC Printing and Packaging Pte, Ltd.

Covarubias, Miguel. (1989), *Island of Bali*, Oxford University Press, New York. Francine.

Sudarsana, Putu, I.B. (2010), *Teknik Metetuasan dalam Upakara Agama Hindu di Pulau Bali*, Yayasan Dharma Acarya, Bali.

Lampiran Katalog Pameran



Institut Seni Indonesia Denpasar

Institut Seni Indonesia Denpasar
(Indonesian Institute of the Arts Denpasar)



沖縄県立芸術大学
Okinawa Prefectural University of Arts
Exchange Program

Balinese Gambelan and Performance
10/8 Thu. 18:00
Shurijo Castle Park, Suimuikan Square

ISI Art Exhibition
10/7 Wed-8Thu. 10:00
OPUA University Library and Arts Museum, Exhibition Room 2



Tabuh Gilak



Cendrawasih Dance



Oleg Tamullingan Dance



Kebayar Duduk Dance



Barong Dance



Om Swastiastu,

On behalf of Indonesian Institute of the Arts Denpasar (ISI Denpasar), I would like to express my gratitude for this opportunity to visit Okinawa Prefectural University of Arts. In this chance, we would be very grateful to conduct the workshop, seminar and performance of Balinese arts.

This opportunity is one of positive event to support ISI Denpasar in empowering the goal in the future as the Centre of Excellence University. Practically, the implementation of ISI Denpasar aims produced being academic professionals who are able to create, develop, assess, and present work of art in creative and innovative which useful for society. As a higher education in art, ISI Denpasar declares it selves as preserver and developer of Balinese art and culture. Specifically in regard as preserver of Balinese traditional performing arts, ISI Denpasar has made real efforts through educational programs, research, and community service.

Cooperation was became the excellence program at ISI Denpasar. We are sure that through cooperation we can extend the experience, we can learn from partner to fix vulnerabilities, we can resolve academic issues, our human resources, research, and community service. Therefore, I do hope that we can strengthen the relationship between ISI Denpasar and Okinawa Prefectural University of Arts.

Om, Santih, Santih, Santih, Om

Rector of ISI Denpasar,

Dr. I Gede Arya Sugiarta, SSKar, M.Hum



Greetings

I am my great honor to welcome President I Gede Arya Sugiarta, the faculties and students at Institut Seni Indonesia Denpasar and to be present at the opening of an art exhibition presented by the seven departments on this special day with the refreshing air of autumn. All of our faculties and students sincerely welcome you and this wonderful opportunity.

It is delighted to see the commencement of the full-fledged joint project after we made an agreement of an academic exchange program between two institutions in March, 2013. This program will promote our mutual understanding of the commonality and uniqueness of art education, cultural and natural climate as well as cultural identity. Let's enrich the program to enhance our art education aimed at global development, and further strengthen the relationship between our two institutions for a sustainable exchange program.

比嘉 康春

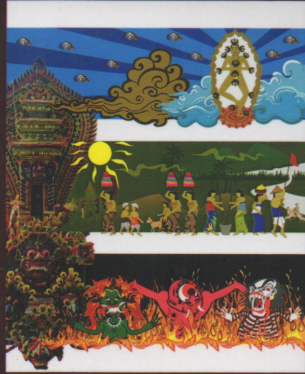
Yasuharu Higa

President of Okinawa Prefectural University of Arts

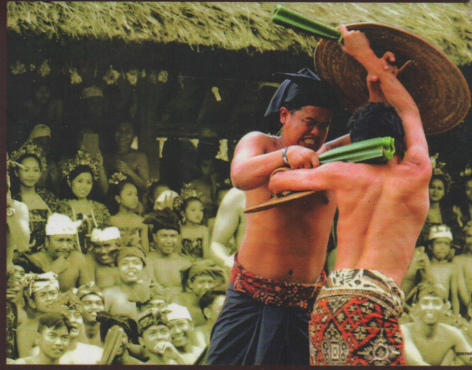


Rai Gede Wahyudi Putra | Nyoman Juliana





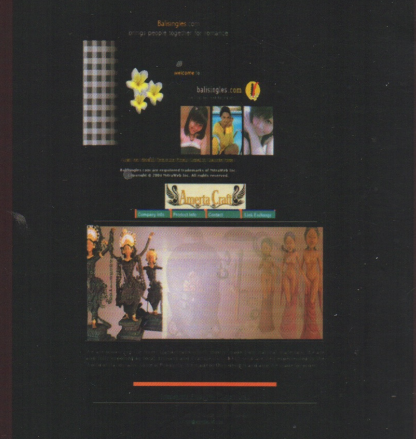
I Gusti Ngurah Wirawan, S.Sn., M.Sn
SaradPulagembal The Symbol Of Tri Bhuwana



Ida Bagus Kt. Trinawindu, S.Sn., M.Erg
Mekare-kare ,2015



Cokorda Alit Artawan, S.Sn., M.Sn
WijayaKusuma



Arya Pageh Wibawa, ST.,M.Ds
Black Intro, 2015



Ni Ketut Pande Sarjani, S.Sn., M.Sn
Ogoh-Ogoh Parade



Ni Luh Desi In Diana Sari, S.Sn.,M.Sn
Representation of Balinese CILI, 2015

